

## KARAKTER DOODLE DALAM KARYA KERAJINAN KERAMIK

Delsy Ifdhalul Afni<sup>1</sup>, Suib Awrus<sup>2</sup>, Jupriani<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

E-mail : delsyifdhalul123@gmail.com

Submitted: : 2021-11-17

Accepted: : 2021-11-21

Published: 2021-12-28

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112253

### Abstrak

Tujuan penciptaan karya adalah untuk menciptakan produk kriya keramik yang memiliki nilai estetika atau keindahan sekaligus fungsi tertentu. Dari berbagai macam bahan atau teknik pembuatan kerajinan, keramik adalah salah satu medium yang menarik, karena proses pengerjaannya pun dapat dilakukan dengan menggunakan tangan maupun dengan alat sederhana. Kerajinan juga memakai ornamen-ornamen. Ornamen pada kerajinan dapat menambah keunikan dan nilai estetis. Ornamen yang digunakan pada karya ini adalah karakter Doodle, dimana Doodle sendiri memiliki arti berupa coretan-coretan yang spontan dan juga karya seni modern yang digemari dari seluruh kalangan hampir diseluruh dunia. Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu persiapan elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Mengadakan pameran karya keramik, dalam penciptaan karya, menggunakan bahan tanah liat dengan teknik cetak, pinching (pijat) serta menggunakan warna asli setelah pembakaran. Sebelas karya yang di buat sesuai dengan wujud karya yaitu berbentuk hewan dan kartun dengan karakter doodle sebagai ornamen. Dengan judul sebagai berikut : ikan dengan ornamen doodle satu jenis motif bunga berulang. Kura-kura dengan ornamen doodle satu jenis motif bunga berulang. Penyu dengan ornamen doodle flora motif bunga dengan pola. Kodok dengan ornamen doodle flora motif bunga berulang. Ikan paus dengan ornamen doodle dan beberapa motif bunga yang digabungkan. Larva dengan ornamen doodle dan beberapa motif bunga berulang. Anak burung hantu dengan ornamen doodle satu jenis motif bunga terpisah. Burung hantu dengan ornamen doodle dan beberapa jenis motif campuran. Pig dengan ornamen doodle dan beberapa motif bunga. Kelinci dengan ornamen doodle dan satu motif bunga berulang. Angry bird dengan ornamen doodle dan satu jenis motif bunga berulang.

**Kata kunci : keramik, ornamen, doodle.**



## **Pendahuluan**

Di Indonesia tingkat pengangguran sangat tinggi karena lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Pandangan di atas tidak berlebihan, karena hampir setiap hari berbagai media massa membahas persoalan pengangguran, bahkan dewasa ini pengangguran, mencapai titik tertinggi. Dengan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia dan seiring dengan mengecilnya lapangan pekerjaan telah memicu berbagai masalah, seperti: perampokan, penodongan, pencurian dan lain sebagainya.

Pemerintah sesungguhnya telah melakukan berbagai cara agar masalah tersebut bisa diatasi. Salah satunya adalah dalam bentuk pelatihan/workshop melalui berbagai institusi guna meningkatkan lapangan pekerjaan sendiri. Selain itu, dalam berbagai iven selalu digelar berbagai macam kompetisi kreatif untuk menemukan cikal bakal sumber daya manusia dan mengadakan penyuluhan tentang berbagai macam produk kriya yang berupa kriya dari berbagai macam bahan, bentuk, dan juga kegunaannya. Digelarnya berbagai macam kompetisi kreatif tidak hanya melibatkan siswa yang duduk di bangku sekolah, tetapi juga dapat diselenggarakan untuk umum, guru-guru kesenian, ataupun masyarakat yang memang mempunyai minat terhadap seni kriya.

Produk kriya kerajinan adalah produk yang dihasilkan melalui keterampilan berfikir dan keterampilan tangan dalam mengolah suatu bahan atau material akan menghasilkan sebuah karya yang memiliki estetika atau keindahan sekaligus fungsi tertentu. Produk kriya memiliki nilai yang tinggi karena menuntut kemampuan berkarya dengan menggunakan keterampilan tangan, baik tanpa menggunakan alat bantu maupun dengan menggunakan alat bantu sederhana. Kriya akan membantu kita mengenal karakter material dan teknik pengolahannya untuk menghasilkan estetika dan keindahan.

Berbagai fakta menunjukkan kalau setiap tahunnya kebutuhan akan barang-barang kriya sangat beragam, salah satunya adalah produk kriya atau kerajinan. Terkait dengan kerajinan, pada acara pameran Padang Fair (PF) yang diadakan di GOR H Agus Salim 2016 silam salah satu stand kerajinan mengatakan bahwa peningkatan kerajinan sangat tinggi. Peningkatan permintaan para konsumen terhadap kerajinan yang unik dan tidak mahal pun membuat para pengusaha kerajinan kelimpungan karena orderan yang menumpuk.

Saat ini kerajinan tidak hanya diperuntukkan acara pernikahan saja, untuk acara ulang tahun, perpisahan sekolah, ataupun sebagai hadiah tambahan doorprize kadang membutuhkan kerajinan sebagai kenang-kenangan atau cenderamata ucapan terimakasih. Selain dalam orderan partai besar, kadang kerajinan pun dibeli satuan oleh para peminat barang-barang kriya. Dengan adanya kondisi tersebut membuat peluang bisnis yang berkaitan dengan kerajinan kerajinan pun terbuka lebar dan bisa saja sangat menjanjikan.

Dari berbagai macam bahan atau teknik pembuatan kerajinan, seperti plastic, kertas, kaca, dan keramik. Keramik adalah salah satu medium yang menarik, karena proses pengerjaannya pun dapat dilakukan dengan menggunakan tangan maupun dengan alat sederhana. Pembuatan kerajinan keramik ini juga bisa membuat pengrajin tanah liat lebih kreatif dan dapat pula menciptakan suatu karya yang bernilai jual. Dari segi bentuk, kerajinan keramik pun bisa dibuat dalam wujud yang beraneka ragam atau

bermacam-macam model, dari yang unik, lucu dan juga ada yang memiliki daya tarik tersendiri. Kerajinan juga memakai ornamen-ornamen. Ornamen pada kerajinan dapat menambah keunikan dan nilai estetis. Keunikan pernak-pernik dari kriya keramik, ternyata tidak hanya dipilih masyarakat sebagai salah satu ornamen penghias interior rumah. Bentuknya yang semakin inovatif dan fungsinya yang semakin beragam menjadikan produk kriya keramik semakin dilirik kalangan masyarakat luas. Maka tidak heran bila sekarang banyak pelaku bisnis kerajinan keramik untuk mendatangkan untung yang besar.

Banyaknya bentuk dekorasi atau hiasan pada kerajinan keramik membuat penulis ingin menciptakan karya keramik dengan menggunakan model dari karakter kartun atau doodle sebagai dekorasi kriya keramik. Alasan dari pilihan tersebut adalah karena pada zaman sekarang, banyak dari kalangan dewasa hingga remaja lebih mempopulerkan sesuatu yang berbau kartun atau doodle baik berupa buku bacaan maupun berupa film atau movie, sampai ke benda kerajinan. Karakter dari film animasi memang lebih identik dengan karakter yang disukai oleh anak kecil. Tapi ternyata bukan Cuma anak kecil yang menyukai karakter-karakter lucu dari film kartun atau doodle. Faktanya banyak juga orang dewasa yang mengidolakan karakter dari film kartun tersebut. Selain karena cerita dari film kartun atau doodle, mereka juga tertarik dengan bentuk dari karakter kartun tersebut. Pada film kartun tidak hanya sekedar hiburan saja, namun juga berisikan tentang nilai-nilai moral dan katakata bijak yang terdapat pada dialog dari film kartun tersebut. Kerajinan keramik dalam bentuk karakter kartun atau doodle dapat pula dijadikan hadiah, tapi terkadang juga dijadikan benda koleksi oleh sejumlah remaja ataupun orang dewasa.

Dalam mewujudkan karya kerajinan berbasis doodle, banyak medium yang bisa digunakan. Semua medium mempunyai kelebihan masing-masing, namun dalam kesempatan ini penulis memilih keramik sebagai medium dalam berkarya kriya. Pilihan akan keramik dengan berbagai pertimbangan, di antaranya:

Di Sumatera Barat sangat kaya akan tanah liat dan tergolong tanah liat dengan kualitas bagus. Jarang sekali yang tertarik untuk menggali atau mengenal tentang keramik. Penulis sendiri juga membuat berbagai macam kerajinan dari keramik. Dari paparan di atas, melalui karya tugas akhir ini penulis mencoba untuk membuat kriya keramik dengan motif ragam hias menjadi kerajinan bernilai ekonomis, bernilai jual dan mempunyai nilai estetis. Oleh sebab itu, judul Karya Akhir ini adalah "Karakter Doodle dalam Karya Kerajinan Keramik".

Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia karena seni tumbuh dan berkembang berdampingan dengan kehidupan manusia. Untuk menghiasi kehidupannya manusia berkesenian dan dengan seni kehidupan manusia akan terasa lebih menyenangkan. Seni rupa adalah salah satu cabang seni yang menggunakan unsur-unsur seni rupa seperti: garis, bidang, bentuk, warna, ruang, dan tekstur.

Sedangkan unsur-unsur seni rupa yang dijelaskan oleh Bahari (2008:98) yaitu " (a) garis, (b) bidang, (c) warna, (d) tekstur, (e) ruang, (f) cahaya/ gelap terang, dan (g) sosok gumpal." Unsur-unsur tersebut

Garis, dianggap sebagai unsur visual yang banyak berpengaruh terhadap pembentukan suatu objek sehingga garis, selain dikenal sebagai goresan dan coretan,

juga menjadi batas limit suatu bidang atau warna. Garis dapat ditampilkan dalam bentuk lurus, lengkung, gelombang, zigzag, dll.

Bidang, merupakan unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar. Bidang bisa dikelompokkan menjadi bidang geometri (beraturan) dan bidang non geometri (tak beraturan).

Warna, sebagai unsur visual yang berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya ditentukan oleh jenis pigmennya. Kesan yang diterima oleh mata lebih ditentukan oleh cahaya. Permasalahan dari warna diantaranya adalah Hue (spektrum warna), Saturation (nilai kesepakatan) dan Lightness nilai cahaya dari gelap ke terang.

Ruang, dapat dihadirkan dengan adanya bidang. Ruang lebih mengarah pada perwujudan tiga dimensi sehingga ruang dapat dibagi dua, yaitu ruang nyata dan ruang semu.

Tekstur, adalah nilai raba dari suatu permukaan. Secara fisik tekstur dibagi menjadi tekstur kasar dan halus dengan kesan pantul mengkilat dan kusam. Ditinjau dari efek tampilannya, tekstur digolongkan menjadi tekstur nyata dan semu.

Cahaya terdiri dari dua jenis, yaitu cahaya nyata dan cahaya semu. Cahaya nyata yaitu menerangi benda-benda karya secara ilmiah dan memisahkan efek visual menjadi bagian-bagian terang dan gelap. Sementara, cahaya semu yaitu pembubuhanwarna terang pada bagian tertentu pada subjek lukisan atau gambar.

Sosok gumpal adalah bentuk-bentuk yang ada di dalam ruang. Kriya keramik adalah benda atau barang-barang yang terbuat dari bahan tanah liat, kemudian dibakar pada suhu temperatur tinggi. Seperti yang dijelaskan Nurzal Zai (1997 : 2) bahwa “yang dimaksud barang-barang keramik ialah semua barang atau bahan yang dibuat dari bahan bukan logam, bahan mana yang terpenting adalah bahan-bahan tanah atau batuan silikat yang proses pembuatannya melalui pembakaran pada suhu tinggi.”

Adapun pengertian dari keramik ini diungkapkan oleh Danil Rhodes dalam Nurzal Zai (1984:1) menambahkan “ *Ceramic may be defined as art of making permanent objects of usefull and/or beauty by the heat treatment of earth raw materials.*” Maksudnya yaitu keramik adalah suatu kegiatan seni dalam pembuatan benda-benda permanen yang bernilai guna indah dengan mempergunakan bahan mentah berasal dari bumi. Bahan mentah yang dimaksud adalah tanah liat”.

Selanjutnya Yardini Yumarta (1982:10) juga menyatakan “ Yang dimaksud dengan keramik adalah segala macam benda yang dibuat dari tanah liat, setelah kering kemudian dibakar hingga pijar sampai suhu pembakaran tertentu, setelah itu didinginkan sehingga menjadi keras”.

## Metode

### **Konsep Perwujudan**

Perwujudan ide tentang karakter Doodle dalam karya kerajinan keramik, tidak terlepas dari bagaimana mengekspresikan suatu kriya yang akan diciptakan dengan memperhitungkan nilai estetis dan kreatifitas. Karya kerajinan keramik yang penulis buat

memiliki perwujudan bentubentuk karakter kartun berupa hewan dengan Doodle sebagai hiasan atau ornamen. Penulis memilih bentuk-bentuk karakter kartun yang berupa hewan karena pada zaman sekarang film-film kartun yang dihasilkan banyak mengangkat cerita tentang hewan-hewan dan sangat digemari dari berbagai kalangan.

Pada karya ini memakai ornamen doodle. Doodle sendiri adalah suatu karya seni modern yang digemari tidak hanya dalam negeri tetapi hampir di seluruh dunia. Penulis menggunakan ornamen doodle dengan tujuan mengembangkan ornamen keramik pada keramik tradisional.

### ***Proses Penciptaan***

Berbagai tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan ide dan konsep dalam berkarya. Antara lain tahap Persiapan, Persiapan dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai referensi, informasi dari media sosial, melihat pameran, maupun informasi yang terdapat di sekitar penulis. Setelah persiapan segala sesuatu yang diperlukan dengan tahap elaborasi, permasalahan yang penulis temui dalam proses persiapan, maka perlu dipilih permasalahan yang tepat untuk divisualisasikan ke dalam karya Keramik. Dari berbagai ide, penulis memilih karakter doodle dalam bentuk karya keramik. Setelah masalah pengembangan kompleksitas pada tahap Sintesis, pada proses ini penulis menyatukan gagasan yang terpisah-pisah ke dalam suatu konsep karya yang utuh. Selanjutnya masuk pada tahap Realisasi Konsep.

Berikutnya masuk pada Realisasi Konsep, pada tahap ini merealisasikan konsep ke dalam bentuk karya. Konsep tentang karakter doodle dalam karya keramik akan direalisasikan beberapa proses yaitu, pembuatan sketsa, persiapan, bahan dan alat, proses berkarya, dan tahap penyelesaian. Terakhir adalah tahap penyelesaian (finishing). Proses ini sudah akhir dalam pengolahan karya seni, setelah pembakaran berikutnya tahap ornamen dengan menggunakan teknik doodle, hal ini merupakan tahap akhir dari proses pembuatan karya seni keramik. Dan dengan pameran karya akhir.

### **Hasil**

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan dan membahas karya penulis yang berjudul Karakter Doodle Dalam Karya Kerajinan Keramik. Penulis menciptakan karya keramik dengan bentuk hewan dan kartun menggunakan teknik presmolding, slab dan teknik cetak. Karya keramik yang penulis buat adalah karya keramik yang memiliki ornamen berupa Doodle dan berfungsi sebagai benda hias.

Teknik ornamen yang penulis terapkan pada karya merupakan teknik pilihan penulis yang memiliki keindahan dan keunikan tersendiri, baik dari segi motif dari doodle. Karya akhir ini penulis beri judul sesuai dengan wujud karya yaitu berbentuk hewan dan kartun dengan karakter doodle sebagai dekorasi. Ikan dengan ornamen Doodle flora dan satu jenis motif bunga berulang. KuraKura dengan ornamen Doodle flora dan satu jenis motif bunga berulang, Penyu dengan ornamen Doodle flora dan beberapa motif bunga dengan pola, Kodok dengan ornamen Doodle flora dan satu motif bunga berulang, Ikan Paus dengan ornamen Doodle dan beberapa motif bunga yang digabungkan, Larva dengan ornamen Doodle dan satu jenis motif bunga berulang, Anak

Burung Hantu dengan ornamen Doodle dan satu jenis motif bunga terpisah, Burung Hantu dengan ornamen Doodle dan beberapa jenis motif, Pig dengan ornamen Doodle dan beberapa motif bunga, Kelinci dengan ornamen Doodle dan satu jenis motif bunga berulang, Angry Bird dengan ornamen Doodle dan satu jenis motif bunga berulang.

**Karya 1**



“IKAN”

Teknik Cetak dan Pijit

Karya pertama ini merupakan bentuk ikan. Bentuk ikan merupakan perwujudan dari pengalaman estetik yang pernah dialami ketika menonton film kartun, ide yang terfikir kan yaitu bentuk ikan akan menarik jika dihias dengan motif doodle.

Karya ini didekorasi dengan teknik doodle. Penulis memilih teknik ini karena Doodle sangat jarang digabungkan dengan kriya keramik tanah liat. Biasanya pada kriya keramik ornamen yang digunakan berupa tempelan atau ukiran. Pada kriya keramik ini penulis menggunakan ornamen Doodle karena mengaplikasikannya sangat mudah dan hasilnya pun menjadi lebih menarik.

Motif doodle pada karya ini adalah motif flora, motif flora yang dipakai merupakan satu jenis motif bunga yang berulang. Penulis memilih motif flora karena bentuk motif flora beraneka bentuk dan dalam pembuatan Doodle pun dapat digabung dan penggabungan motif flora lebih mudah dan spontan. Pada karya keramik ini penulis menggunakan motif bunga dengan kelopak panjang dan dengan penyusunan berulang. Pada badan ikan penulis juga memberi corak-cora yang biasa terdapat pada hewan ikan, dan pada corakcorak tersebut diisi dengan susunan motif dari bunga tersebut.

### Karya 2



“KURA-KURA”

Teknik Cetak dan Pijit

Karya kedua ini penulis memilih bentuk hewan kura-kura karena pada cangkang kura-kura dapat diberi ornamen dengan motif doodle agar tampilan pada kura-kura terlihat unik dan menarik.

Pada cangkang kura-kura penulis memberikan ornamen doodle. Ornamen Doodle pada kriya keramik jarang digunakan, maka dari itu ide yang terfikir kan adalah memberikan Doodle pada cangkang kura-kura yang mana biasanya pada karya seni berbentuk hewan kura-kura hanya diberi ornamen berupa tempelan atau torehan, disini penulis memilih Doodle yang dalam pembuatan motifnya lebih mudah.

Motif doodle pada karya ini hampir sama dengan motif yang ada pada karya sebelumnya yaitu ikan. Corak yang terdapat pada kura-kura juga hampir sama dengan corak pada karya ikan. Pada cangkang kura-kura penulis memberi motif bunga dengan kelopak kecil dan dengan susunan yang berulang.

### Karya 3



“PENYU”

Teknik Cetak dan Pijit

Karya ketiga merupakan bentuk dari hewan penyu. Penulis memilih bentuk hewan penyu karena penyu memiliki cangkang yang lebar dan pada cangkang penyu dapat diberi ornamen dengan motif doodle agar tampilan pada penyu terlihat unik dan lebih menarik.

Pada cangkang penyu diberi ornamen Doodle karena karya seni keramik sangat jarang memakai Doodle sebagai ornamen, biasanya karya keramik dengan bentuk hewan hanya diberi ornamen berupa warna-warna yang menarik dan warna yang menyerupai hewan penyu tersebut. Pada karya ini penulis memilih motif doodle sama seperti karya sebelumnya yaitu kura-kura yang juga memakai ornamen Doodle pada cangkangnya.

Motif doodle yang penulis pakai adalah Doodle flora dengan motif bunga. Motif bunga yang terdiri dari beberapa jenis motif bunga, motif bunga dengan kelopak besar, motif bunga dengan kelopak kecil, dan motif bunga dengan kelopak runcing. Pada karya penyu ini penyusunan motif berbeda dari karya yang lainnya. Motif berbentuk pola geometris pada bagian tengah cangkang, pada bagian pinggir cangkang penulis memberi motif bunga kelopak runcing dengan penyusunan berjejer

#### Karya 4



“ KODOK”

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya kelima merupakan bentuk dari hewan kodok. Karya dengan bentuk kodok ini merupakan pilihan penulis karena kodok mempunyai punggung yang lebar sehingga punggung kodok dapat menjadi tempat untuk ornamen dan kodok jadi terlihat unik dan menarik.

Pada karya kodok ini penulis memberi ornamen Doodle karena pada punggung kodok adalah tempat yang tepat untuk menambahkan ornamen. Biasanya karya dengan bentuk kodok hanya dihiasi dengan warna dan bintikbintik yang biasanya memang ada pada hewan kodok. Penulis menggunakan motif doodle pada kodok untuk memberi kesan unik dan jarang ditemui pada karya yang berbentuk hewan tersebut.

Motif doodle pada karya keramik kodok adalah motif Doodle flora yaitu bunga dengan kelopak kecil. Motif yang digunakan juga sama dengan motif pada ikan dan kura-kura. Pada punggung kodok dibuat corak-corak yang lebar dan diisi dengan motif bunga kelopak kecil dengan penyusunan berulangulang.

### Karya 5



"IKAN PAUS"

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Pada karya kelima karya keramik dengan bentuk ikan paus. Penulis memilih bentuk dari hewan ikan paus karena pada badan ikan paus terlihat menarik jika diberi ornamen atau motif Doodle. Ide yang terfikirkan yaitu ketika salah satu karakter kartun dari film animasi yang penulis tonton dengan bentuk hewan ikan paus dan jika ikan paus tersebut diberi ornamen Doodle akan terlihat sangat unik.

Karya keramik ini juga memakai ornamen dengan motif Doodle, seperti karya-karya sebelumnya, ornamen Doodle sangat jarang bahkan penulis tidak pernah melihat karya keramik yang diberi ornamen Doodle. Biasanya karya keramik hanya diberi ornamen tempelan atau diberi torehan-torehan seperti ukiran atau lobang-lobang. Pada karya keramik ini penulis memilih motif Doodle karena pada saat ini Doodle sangat digemari dan populer dari semua kalangan.

Motif Doodle yang digunakan pada karya ini adalah motif Doodle yang beraneka, mulai dari motif bunga, motif lengkung, pola-pola zentagle dan garis-garis. Pada bagian atas ikan paus, penulis membuat motif zentagle yang mana zentagle berarti pola yang sifatnya diulang-ulang. Kemudian pada sisi kiri dan kanan, terdapat motif lengkung berulang dan motif bunga kelopak kecil. Pada ornamen Doodle dibuat dengan pola geometris lingkaran. Pada ekor ikan paus terdapat motif garis-garis dan digabungkan dengan motif bulat-bulat.

### Karya 6



"LARVA"

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya keenam ini merupakan bentuk kartun dari animasi Larva. Pada kartun larva, bentuk dan karakter dari larva adalah seekor ulat yang hidup pada sebuah selokan kotor dan memiliki warna kuning terang dengan garis Oren.

Dengan tampilan karakter kartun larva terlihat biasa, penulis mempunyai ide untuk membuat karakter tersebut terlihat menarik dan unik dengan ornamen Doodle.

Karya keramik dengan bentuk kartun larva ini penulis beri ornamen Doodle karena Doodle biasanya tidak dijadikan ornamen pada keramik tanah liat, biasanya karya keramik lebih banyak memakai teknik torehan, ukiran, dan tempelan sebagai ornamen, tetapi pada karya ini penulis ingin membuat karya keramik dengan ornamen yang lebih menarik dan unik.

Pada karya ini motif yang penulis gunakan untuk ornamen adalah motif flora yang juga penulis gunakan pada karya sebelumnya. Motif Doodle pada karya ini memiliki satu jenis motif bunga, tidak seperti karya lainnya yang memiliki lebih dari satu jenis motif bunga. Motif bunga yang penulis gunakan adalah motif bunga kelopak besar yang berulang-ulang dengan ukuran yang besar pula.

#### Karya 7



“ ANAK BURUNG HANTU “  
Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya ketujuh ini merupakan bentuk kartun dari anak hewan burung hantu. Bentuk karya keramik ini lebih kecil dari karya yang lainnya. Bentuk dari hewan burung hantu memiliki detail yang rumit dan pada karya keramik jarang sekali ditemui bentuk dari hewan burung hantu. Penulis memilih bentuk dari anak burung hantu karena memiliki bentuk yang lucu dan unik.

Pada karya keramik tidak banyak yang membuat bentuk dari anak burung hantu karena pada umumnya membuat burung hantu yang besar. Ornamen yang biasa digunakan pada karya burung hantu lainnya adalah ornamen dengan teknik torehan karena burung hantu memiliki detail-detail pada badannya. Ide yang terpikirkan adalah Doodle dijadikan ornamen pada karya keramik burung hantu agar tampilan lain burung hantu yang menarik dan unik.

Motif yang penulis gunakan pada karya ini lebih sederhana dari pada karya-karya lainnya. Ornamen Doodle yang digunakan adalah satu jenis motif bunga dengan kelopak kecil dan memiliki banyak kelopak dan juga lengkap dengan daunnya. Penyusunan motif bunga ini terpisah antara motif satu dengan yang lainnya, dan motif ditematkan pada bagian belakang karya anak burung hantu tersebut.

### Karya 8



“ BURUNG HANTU “

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya kedelapan ini merupakan bentuk kartun dari burung hantu dengan ukuran yang lebih besar dari karya burung hantu sebelumnya. Bentuk burung hantu jarang sekali dibuat dalam karya keramik karena bentuk dari hewan burung hantu memiliki detail yang susah. Maka penulis memilih bentuk kartun dari hewan burung hantu dan juga agar terlihat lebih lucu dan unik.

Karya burung hantu ini biasanya dibuat dalam bentuk celengan dan juga menjadi hiasan pajangan dengan ornamen yang sering digunakan yaitu tempelan, torehan, dan juga diberi warna yang menarik. Penulis tertarik untuk memberikan ornamen Doodle pada karya ini karena Doodle jarang sekali dijadikan ornamen pada karya keramik.

Motif pada karya ini memiliki motif yang beragam, motif bunga kelopak besar, bunga kelopak kecil, bunga kelopak runcing dan beberapa motif zentagle (pola yang bersifat diulang-ulang). Penyusunan motif pada karya ini tidak beraturan dan hampir seluruh bagian belakang karya penuh dengan motif Doodle.

### Karya 9



“ PIG “

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya kesembilan ini merupakan bentuk dari karakter kartun Pig dari film animasi Angry Bird. Pada film animasi tersebut karakter dari pig memiliki warna hijau polos,

penulis mempunyai ide untuk membuat motif doodle pada karakter pig agar tampilan dari karakter tersebut terlihat unik dan menarik.

Pada karya keramik ini penulis memilih memberikn ornamen Doodle karena sebelumnya tidak pernah ada karakter dari pig ini diberi ornamenornamen lain. Dipasaran, karakter dari pig biasanya dijual dalam bentuk boneka, mainan kunci, celengan, dan lainnya dan membuat bentuk dari karakter pig dengan bentuk karakter aslinya dan warna karakter aslinya. Penulis memakai motif Doodle pada karakter pig agar karya keramik dengan bentuk pig ini terlihat lebih unik dan beda dari karakter pig yang telah beredar dipasaran.

Motif yang penulis gunakan adalah motif bunga dengan penggabungan dari beberapa motif bunga yang telah penulis buat pada karya lainnya. Pemberian motif tidak sepenuhnya pada badan karakter pig tapi hanya sebagian, dari bagian bawah sampai setengah pada badan karakter pig tersebut.

#### **Karya 10**



“ KELINCI “

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya kesepuluh ini merupakan bentuk kartun dari kelinci yang mempunyai telinga besar. Karya keramik berbentuk kelinci ini penulis menggunakan bagian badan kelinci untuk penempatan ornamen dan biasanya kelinci memiliki warna bulu yang berbeda-beda atau juga mempunyai corakcorak dari warna bulu yang berbeda.

Pada karya keramik kelinci ini penulis memberi ornamen Doodle karena bentuk dari kelinci biasanya dibuat menjadi celengan dengan hiasan yang pada umumnya dibuat menyerupai hewan kelinci dengan gradasi warna dan juga dibuat dengan warna-warna yang menarik. Penulis terpikirkan ide untuk membuat karya keramik dengan bentuk kelinci ini menjadi menarik dan unik dengan pemberian ornamen dengan motif Doodle. Motif Doodle saat ini sedang digemari oleh berbagai kalangan dan juga menjadi salah satu seni modern yang mudah dalam pengaplikasiannya.

Motif Doodle yang penulis gunakan adalah Doodle flora dengan motif bunga seperti pada karya lainnya. Motif bunga yang penulis pakai adalah motif bunga dengan kelopak besar secara berulang, yang mana penyusunan motif bunga tersebut secara berdempet-dempet dan juga terdapat corak yang sama dengan karya keramik kura-kura.

### Karya 11



“ ANGRY BIRD “

Teknik Cetak dan Teknik Pijit

Karya kesebelas ini adalah bentuk dari karakter utama film animasi Angry Bird. Karakter kartun ini adalah seekor burung yang memiliki ekspresi wajah yang terlihat seperti sedang marah. Karakter ini memiliki warna merah pada badannya yang mana merah sendiri memiliki arti kemarahan.

Pada karya keramik ini ornamen yang digunakan adalah Doodle. Karakter ini juga sering ditemui dipasaran dalam bentuk boneka, hiasan kunci, dan juga dalam bentuk balon-balon. Dari segi bentuk atau ornamen yang ditemui dipasaran, karakter Angry Bird ini jarang sekali dibuat dengan ornamen lain, dibuat hanya dengan meniru bentuk dan warna dari karakter aslinya. Penulis memiliki ide untuk membuat ornamen Doodle pada karakter Angry Bird ini agar terlihat berbeda dari yang lain dan terlihat lebih unik dengan motif yang ada pada Doodle.

Motif Doodle yang penulis gunakan adalah motif flora yaitu motif bunga. Motif bunga yang dipakai adalah motif bunga dengan kelopak kecil dan juga motif bunga yang sama dengan karya -karya lainnya. Penyusunan motif bunga ini secara berulang-ulang dan juga mempunyai corak yang sama dengan karya kura-kura.

### Simpulan

Dalam berkarya atau menciptakan sebuah karya seni seorang seniman tentunya memiliki sebuah maksud dan tujuan didalamnya, untuk mewujudkan hal tersebut tentunya seniman harus memahami langkah-langkahnya. Sehingga karya-karya yang lahir dapat diterima, serta mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat luas.

Kurangnya pengembangan keramik tradisional dan merupakan karya kerajinan yang masih dikembangkan secara sederhana dan masih berkualitas rendah karena dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan dan peralatan serta desain yang kurang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga perkembangan keramik tradisional agak lambat dan berjalan secara kecil-kecilan. Begitu juga dengan jumlah pengrajin keramik tradisional semakin lama semakin berkurang karena generasi penerus mereka jarang yang mau berkecimpung dalam membuat kerajinan keramik tradisional, mereka kebanyakan mencari pekerjaan lain yang dirasa membawa dampak ekonomi yang lebih baik.

Kerajinan keramik cenderung dibuat sederhana, dengan hiasan atau ornamen yang biasanya menggunakan tempelan, manik-manik, kaca, batu akik, kulit telur, goresan atau

ukiran. Pada karya keramik ini ornamen yang digunakan adalah motif doodle yang mana Doodle sendiri saat ini sedang digemari tidak hanya dalam negeri tetapi juga sampai ke seluruh dunia, karena Doodle adalah salah satu seni moderen yang populer dari semua kalangan.

Delsy Ifdhalul Afni<sup>1</sup>, Suib Awrus<sup>2</sup>, Jupriani<sup>3</sup>

## Referensi

Bahari, Nooryan. 2008. Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zai, Nurzal. 1997. Desain Keramik. Padang

Zai, Nurzal. 1984. Dasar Kerajinan keramik. Padang

Yumarta, Tardini. 1982. Keramik. Bandung: Angkasa